

## Vegetasi hutan pamah di zona inti bagian timur Taman Nasional Bukit Duabelas, Jambi = Lowland forest vegetation in the eastern part of the core zone of the Bukit Duabelas National Park, Jambi / Rahmah

Rahmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348642&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Analisis komposisi, struktur, dan regenerasi pohon hutan pamah di zona inti bagian timur Taman Nasional Bukit Duabelas, Jambi dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2012. Pengambilan data dilakukan pada plot seluas satu hektar yang diletakkan di daerah berbukit. Sebanyak 100 petak masing-masing berukuran 10 m x 10 m digunakan untuk memperoleh data tingkat pohon, dan menyarang di dalamnya plot berukuran 5 m x 5 m dan 1 m x 1 m untuk pengamatan data tingkat belta dan semai. Tercatat 414 pohon dengan diameter setinggi dada (DSD) &#8805; 10 cm, yang mewakili 113 spesies dari 38 keluarga, dengan Luas area dasar (LAD) keseluruhan 25,71 m<sup>2</sup> dan indeks keanekaragaman Shannon - Wiener sebesar 4,29. Sebanyak 282 individu tercatat mewakili 88 spesies dari 34 keluarga pada tingkat belta dan 222 individu yang mewakili 67 spesies dari 32 keluarga pada tingkat semai. Spesies yang paling dominan berdasarkan Nilai Kepentingan (NK) pada tingkat pohon adalah *Prunus arborea* dengan NK sebesar 19,19%. *Ficus fistulosa* merupakan spesies pohon dengan kerapatan tertinggi (24 pohon/ha). Kerapatan tertinggi tingkat semai ditempati oleh *Rinorea anguifera* (24 pohon/ha) dan kerapatan tertinggi tingkat belta ditempati oleh *Ficus fistulosa* (15 pohon/ha). Moraceae dengan NK sebesar 34,05% merupakan famili terpenting dalam plot penelitian pada tingkat pohon, sementara Violaceae dan Burseraceae dengan masing-masing NK sebesar 28,31% dan 25,67% menjadi famili terpenting pada tingkat semai dan belta. Sebanyak 71 spesies atau 62,8% dari total spesies pohon beregenerasi di dalam plot penelitian. Berdasarkan kerapatan pada tingkat semai, belta, dan pohon, spesies-spesies dari famili Euphorbiaceae menunjukkan kemampuan regenerasi yang baik dan diharapkan menjadi famili yang dominan di masa depan pada plot penelitian. Sebanyak 61 spesies terdaftar dalam checklist Sumatra dan salah satunya endemik, yaitu *Baccaurea dulcis*. Berdasarkan Redlist IUCN, *Shorea leprosula* memiliki status konservasi Endangered, *Aquilaria malaccensis* memiliki status konservasi Vulnerable, dan 12 spesies lain memiliki status konservasi Low Risk.

---

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Analysis of the composition, structure, and tree regeneration of the lowland forest in the eastern part of the core zone of the Bukit Duabelas National Park, Jambi

was conducted in October and November 2012. The study was carried out on a one-hectare plot laid out on a slope of a lowland hill forest. A total of 100 quadrats of 10 m x 10 m each was used to obtain data trees, and plots measuring 5 m x 5 m and 1 m x 1 m each were nested in sapling quadrates to secure data of saplings and seedlings. We recorded 414 trees with diameter at breast height (DBH)  $\geq$  10 cm, representing 113 species of 38 families, with the total basal area (BA) of 25.71 m<sup>2</sup> and Shannon--Wiener diversity index of 4.29. A total of 282 individuals were recorded representing 88 species of 34 families at the sapling stage and 222 individuals of seedlings representing 67 species of 32 families. The prevalent species of tree was *Prunus arborea* with Importance Value (IV) of 19.2%. *Ficus fistulosa* was the tree species with the highest density (24 trees/ha). The highest density of seedlings was *Rinorea anguifera* (24 trees/ha) and the highest density of saplings was *Ficus fistulosa* (15 trees/ha). Moraceae with IV 34.05% was dominant in the study site at tree stage, while Violaceae and Burseraceae with each IV 28.31% and 25.67% were dominant at seedlings and saplings stage. A total of 71 species or 62.8% of all tree species were regenerating in the plot. Based on the density of seedlings, saplings and trees, the species of Euphorbiaceae showed a good regenerating capability and expected to be the dominant family in the future in the area. A total of 61 species are registered in the Sumatra checklist and one of them is endemic, which was *Baccaurea dulcis*. Following the IUCN redlist we categorized *Shorea leprosula* as an endangered species, *Aquilaria malaccensis* as a vulnerable species, and 12 others as species with low risk.